

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan sekitarnya. Pelajaran fisika sangat menarik untuk dipelajari tetapi kenyatannya siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Fisika kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar fisika di sekolah belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini terlihat melalui hasil belajar para siswa baik dalam ulangan harian maupun berbagai tugas yang tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan nilai ulangan harian pada pokok bahasan gerak melingkar, banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Standar Ketuntasan Minimum (SKM). Dari 41 orang siswa, hanya 11 orang siswa atau 26,83% yang mencapai SKM dengan rata-rata kelas 55,29. Adapun SKM untuk mata pelajaran Fisika adalah 70 sedangkan prosentase untuk keaktifan siswa adalah 25%. Menurut guru fisika, para siswa terlihat kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran fisika yang diajarkan. Pada umumnya, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak berkonsentrasi, kurang menunjukkan sifat ingin tahu dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2014 pukul 07.30 sampai 08.15 ditemukan bahwa pada saat pelajaran fisika berlangsung, sebagian besar siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan. Pada awal pelajaran, siswa memperhatikan guru mengajar tetapi beberapa saat kemudian siswa mulai terlihat tidak berkonsentrasi, ada yang berbicara dengan temannya, tidur, bermain

handphone, dan melamun. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu.

Upaya yang telah dilakukan guru adalah pengajaran dengan metode ceramah maupun metode demonstrasi tetapi metode yang diterapkan belum dapat efektif mengatasi permasalahan tersebut sehingga hasil belajar yang diperoleh belum menunjukkan peningkatan.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran TPS ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberi kesempatan pada siswa untuk membangun rasa percaya diri, berpikir, menjawab, ikut berpartisipasi dalam pelajaran dan saling membantu satu sama lain dalam pemahaman materi. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), guru berperan aktif mengawasi kelas dan memberikan bimbingan secara kelompok maupun individu. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pokok bahasan kalor diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi.

Untuk melihat keberhasilan proses belajar-mengajar dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), seorang guru dapat mengemasnya dalam sebuah tindakan penelitian yang dinamakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Jenis penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan menempatkan guru sebagai pengajar dan peneliti. Tujuan diadakan PTK adalah untuk melakukan berbagai perbaikan terhadap persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Melihat berbagai faktor yang menjadi permasalahan di sekolah tempat penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kalor Kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya.***

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika siswa kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya ?

1.3 Hitpotesis Tindakan

Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut maka diajukan hipotesis tindakan: “Jika model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dalam pembelajaran fisika pokok bahasan listrik dinamis maka keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya meningkat.”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan:

- a. Meningkatkan keaktifan belajar fisika siswa kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikasi bahwa tujuan tercapai adalah :

1. Minimal 80% siswa kelas X-A berpartisipasi aktif pada saat proses belajar mengajar.
2. Minimal 70% siswa dapat memenuhi SKM ($SKM = 70$).
3. Minimal nilai rata-rata kelas X-A adalah 70.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa:
 - a. Keaktifan siswa dalam proses belajar meningkat.
 - b. Hasil belajar siswa meningkat.
 - c. Kemampuan bertanya, berkomunikasi, dan bekerjasama terlatih.
2. Bagi guru:
 - a. Dalam diri guru akan tumbuh kebiasaan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran secara sistematis.
 - b. Pengetahuan guru akan bertambah dalam hal materi maupun metode pembelajaran.
 - c. Tumbuhnya motivasi guru untuk memberikan pelajaran dengan metode yang bervariasi.
3. Bagi sekolah:
 - a. Terjadinya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pembelajaran melalui model *Think Pair Share*.
 - c. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika

1.7 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pembatasan sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran fisika yang disampaikan pada siswa kelas X-A SMAK Santo Yusuf Surabaya dibatasi pada pokok bahasan Kalor.
- b. Prestasi belajar diukur melalui tes yang dilakukan pada akhir tiap siklus.
- c. Keaktifan siswa diukur melalui lembar observasi kegiatan siswa.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, Hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang pengertian belajar, keaktifan dan hasil belajar, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *Think Pair Share*, materi pelajaran fisika, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, bagan penelitian, setting penelitian, perencanaan PTK, siklus penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator kerja.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, perencanaan PTK, siklus I, Siklus II, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran kepada

semua pihak yang terlibat selama penelitian berlangsung.